

**PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN SEKOLAH TINGGI NAHDLATUL
ULAMA ACEH MELALUI PELATIHAN SITASI ILMIAH**

Muhammad Yusuf Zulkifli¹, M Yasir², Zaki Satria,³ Sibril Malasy⁴,

¹STAI Nusantara Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Nadhlatul Ulama (STIS) NU Aceh

Email Kontributor: muhammadyusufzulkifli@nusantara.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan sitasi ilmiah yang baik merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas karya ilmiah dosen. Sitasi yang tepat tidak hanya menghindarkan penulis dari plagiarisme, tetapi juga meningkatkan kredibilitas akademik dan visibilitas publikasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dosen STISNU Aceh dalam melakukan sitasi ilmiah sesuai dengan kaidah akademik, khususnya melalui pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, pendampingan praktik langsung, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep sitasi, kemampuan menggunakan aplikasi sitasi, serta kesadaran pentingnya etika akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu publikasi ilmiah dosen STISNU Aceh.

Kata kunci: *sitasi ilmiah, dosen, pengabdian kepada masyarakat, manajemen referensi, STISNU Aceh.*

ABSTRACT

Good scientific citation skills are an important part of improving the quality of lecturers' scientific work. Proper citation not only prevents authors from plagiarism, but also enhances academic credibility and publication visibility. This Community Service (PkM) activity aims to strengthen the understanding and skills of STISNU Aceh lecturers in conducting scientific citations in accordance with academic rules, particularly through the use of reference management software. The implementation methods include training, direct practical assistance, and evaluation of results. The results of the activity showed a significant increase in understanding of the concept of citation, the ability to use citation applications, and awareness of the importance of academic ethics. This activity is expected to contribute to improving the quality of scientific publications by STISNU Aceh lecturers.

Keywords: *scientific citation, lecturers, community service, reference management, STISNU Aceh.*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama kinerja dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan penelitian. Melalui publikasi ilmiah, dosen tidak hanya menyebarkan hasil kajian dan pemikiran akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, kualitas karya ilmiah dosen menjadi faktor penting yang menentukan reputasi individu dosen sekaligus institusi perguruan tinggi. (Abduh & Arham, 2025)

Salah satu unsur mendasar yang menentukan kualitas sebuah karya ilmiah adalah ketepatan dan konsistensi dalam melakukan sitasi ilmiah. Sitasi berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah sebelumnya, penunjang argumen akademik, serta sarana untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang lebih luas. Sitasi yang baik juga mencerminkan integritas akademik penulis, karena menghindarkan karya ilmiah dari praktik plagiarisme, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. (Aprisal, Arifin, & Nurhidayah, 2022)

Di era digital saat ini, tuntutan terhadap kualitas sitasi ilmiah semakin meningkat seiring dengan berkembangnya sistem indeksasi jurnal, perangkat lunak pendeteksi plagiarisme, serta standar publikasi yang diterapkan oleh jurnal nasional dan internasional. Banyak jurnal mensyaratkan penggunaan gaya sitasi tertentu secara konsisten, seperti American Psychological Association (APA), Chicago Style, atau IEEE. Ketidaksesuaian dalam penerapan gaya sitasi sering kali menjadi salah

satu penyebab naskah artikel ditolak atau diminta untuk direvisi secara substansial.(Nurhayati, 2015)

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak dosen yang menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan sitasi ilmiah secara tepat. Kendala tersebut antara lain meliputi keterbatasan pemahaman konseptual tentang sitasi dan etika akademik, kurangnya pengalaman dalam menggunakan gaya sitasi tertentu, serta belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Kondisi ini menyebabkan proses penulisan karya ilmiah menjadi tidak efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan sitasi.(Darman, Maulana, & ..., 2025)

Permasalahan serupa juga dirasakan oleh sebagian dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Negara (STISNU) Aceh. Sebagai perguruan tinggi yang terus berupaya meningkatkan kualitas akademik dan produktivitas publikasi dosen, STISNU Aceh menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa seluruh dosen memiliki kemampuan sitasi ilmiah yang memadai. Perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman menulis, serta akses terhadap pelatihan menjadi faktor yang memengaruhi variasi kemampuan dosen dalam hal sitasi ilmiah.

Di sisi lain, meningkatnya tuntutan publikasi, baik untuk keperluan kenaikan jabatan fungsional maupun akreditasi institusi, menuntut dosen untuk lebih profesional dan sistematis dalam menulis karya ilmiah. Tanpa penguasaan sitasi ilmiah yang baik, dosen akan mengalami kesulitan dalam memenuhi standar publikasi yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas dosen dalam sitasi ilmiah merupakan kebutuhan yang mendesak dan strategis.(Marampa, Pangaribuan, & ..., 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademik dalam meningkatkan kapasitas dosen STISNU Aceh, khususnya dalam aspek sitasi ilmiah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi teoretis, tetapi juga menekankan pada pendampingan praktis agar dosen

mampu mengaplikasikan sitasi ilmiah secara langsung dalam penulisan karya ilmiah mereka.

Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dosen mengenai konsep sitasi ilmiah, etika akademik, serta penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Dengan demikian, dosen STISNU Aceh diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, beretika, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah yang berlaku, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi akademik dosen dan institusi secara keseluruhan. (Septafi, 2021).

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk menjawab kebutuhan dosen STISNU Aceh dalam penguatan kemampuan sitasi ilmiah. Tahap awal kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal dosen terkait konsep sitasi ilmiah, etika akademik, serta pengalaman penggunaan aplikasi manajemen referensi. Analisis ini dilakukan melalui diskusi awal dan pengisian kuesioner singkat, sehingga tim pelaksana memperoleh gambaran kondisi riil peserta sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang bersifat teoretis dan praktis. Pada sesi teoretis, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar sitasi ilmiah, pentingnya sitasi dalam menjaga integritas akademik, serta pengenalan berbagai gaya sitasi yang umum digunakan dalam publikasi ilmiah. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik dan pendampingan penggunaan aplikasi manajemen referensi, seperti instalasi perangkat lunak, pengelolaan pustaka, serta penerapan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis pada dokumen karya ilmiah. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan agar peserta tidak

hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri.

Tahap akhir dari metode pelaksanaan adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui penugasan praktik sitasi ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen referensi pada contoh naskah ilmiah yang disusun oleh peserta. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dihimpun untuk mengetahui tingkat kepuasan serta efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, sekaligus untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan dosen dalam melakukan sitasi ilmiah.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai penguatan kemampuan dosen STISNU Aceh dalam sitasi ilmiah memberikan hasil yang positif dan relevan dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran dosen terhadap pentingnya sitasi ilmiah yang benar dan beretika dalam penulisan karya ilmiah. Peningkatan ini terlihat baik dari aspek konseptual maupun aspek praktis dalam penggunaan perangkat pendukung sitasi (Fauzi, Aziz, Bangsa, Siswati, & ..., 2023)

Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep dasar sitasi ilmiah dan etika akademik. Beberapa dosen masih melakukan sitasi secara manual tanpa memperhatikan konsistensi gaya sitasi, sementara yang lain belum sepenuhnya memahami perbedaan antara parafrase, kutipan langsung, dan penyusunan daftar pustaka. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dosen dalam menulis artikel ilmiah, terutama ketika naskah akan dikirimkan ke jurnal yang memiliki standar sitasi yang ketat.

Setelah mengikuti sesi pelatihan teoretis, peserta mulai menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai fungsi sitasi ilmiah sebagai bagian dari integritas akademik. Dosen menjadi lebih memahami bahwa sitasi tidak sekadar kewajiban administratif, melainkan elemen penting untuk memperkuat argumen ilmiah dan menunjukkan kontribusi

penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Pemahaman ini tercermin dari diskusi yang lebih aktif serta meningkatnya kesadaran peserta terhadap risiko plagiarisme dan pentingnya penerapan etika akademik.(Ningsih, Safitri, Satrianingrum, & ..., 2025)



Foto: Pelatihan citasi Ilmiah

Hasil yang lebih signifikan terlihat pada sesi praktik dan pendampingan penggunaan aplikasi manajemen referensi. Dosen yang sebelumnya belum familiar dengan perangkat lunak seperti Mendeley atau Zotero mulai mampu melakukan instalasi, mengimpor referensi dari berbagai sumber, serta mengelola pustaka secara sistematis. Peserta juga berhasil mempraktikkan penerapan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis pada dokumen karya ilmiah. Kemampuan ini dinilai sangat membantu dosen dalam meningkatkan efisiensi dan ketelitian dalam proses penulisan.(Mintarsih, Kulsum, & ..., 2022)

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi dosen dalam menulis karya ilmiah. Pendampingan yang dilakukan secara langsung memungkinkan peserta untuk mengidentifikasi kesalahan sitasi yang selama ini sering terjadi, seperti ketidaksesuaian format, kesalahan penulisan referensi, atau ketidakkonsistenan gaya sitasi. Melalui bimbingan dan diskusi interaktif, dosen memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara memperbaiki kesalahan tersebut.

Dari hasil evaluasi tugas praktik, terlihat bahwa sebagian besar peserta mampu menerapkan sitasi ilmiah dengan lebih rapi dan konsisten dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Naskah contoh yang disusun oleh dosen menunjukkan perbaikan pada struktur sitasi, kesesuaian antara kutipan dalam teks dan daftar pustaka, serta penggunaan gaya sitasi yang lebih seragam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan teori dan praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen. (Basri, Usman, Haliq, Fitriansal, & ..., 2025)

Kegiatan ini juga memperkuat kesadaran dosen akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas akademik. Penggunaan aplikasi manajemen referensi dipandang sebagai solusi praktis untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kompleksitas penulisan karya ilmiah. Dengan adanya keterampilan ini, dosen diharapkan lebih siap menghadapi tuntutan publikasi ilmiah, baik untuk keperluan pengembangan karier maupun peningkatan akreditasi institusi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dosen dalam sitasi ilmiah, tetapi juga membangun budaya akademik yang lebih beretika dan profesional di lingkungan STISNU Aceh. Penguatan kapasitas dosen melalui kegiatan semacam ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional (Syihab & Wijiharta, 2022)



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema penguatan kemampuan dosen STISNU Aceh dalam sitasi ilmiah telah dilaksanakan secara sistematis dan memberikan dampak yang positif bagi peserta. Melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan, dosen memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep sitasi ilmiah, etika akademik, serta pentingnya konsistensi dalam penggunaan gaya sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini relevan dengan kebutuhan dosen dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis dosen dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi. Dosen menjadi lebih terampil dalam mengelola sumber pustaka, menerapkan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka yang rapi dan sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Peningkatan keterampilan ini berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan ketelitian dosen dalam proses penulisan artikel ilmiah, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan sitasi dan plagiarisme.

Ke depan, kegiatan penguatan kemampuan sitasi ilmiah ini disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program peningkatan kapasitas dosen lainnya, seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi. Dengan dukungan institusi dan komitmen dosen untuk terus mengembangkan kompetensi akademik, diharapkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen STISNU Aceh dapat terus meningkat serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi institusi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Negara (STISNU) Aceh yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan tersebut, baik dalam bentuk fasilitasi, partisipasi aktif dosen, maupun suasana akademik yang kondusif, sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan penguatan kemampuan sitasi ilmiah ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana dan peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung. Antusiasme, keterbukaan dalam berdiskusi, serta komitmen untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan mutu publikasi ilmiah dosen dan pengembangan institusi STISNU Aceh.

REFERENSI

- Abduh, A., & Arham, M. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sarjana dan Magister di Kabupaten Takalar. *Jurnal Abdimas Indonesia*. Opgehaal van <https://dmi-journals.org/jai/article/view/2090>
- Aprisal, A., Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2022). Penguatan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah. *Jurnal Interaktif: Warta ... Opgehaal van* <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/jiwpp/article/view/51>
- Basri, M. B., Usman, U., Haliq, A., Fitriansal, F., & ... (2025). Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Abdimas ... Opgehaal van* <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/1567>
- Darman, D., Maulana, T. S., & ... (2025). Pendampingan Optimalisasi Profil Sinta bagi Dosen melalui Perbaikan Data dan Penguatan Dokumentasi Publikasi. ... *Journal of Effective ... Opgehaal van* <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejecs/article/view/479>
- Fauzi, I., Aziz, A., Bangsa, J. R., Siswati, A., & ... (2023). Pelatihan penulisan jurnal ilmiah nasional terakreditasi bagi dosen ekonomi Politeknik Bhakti Semesta Salatiga. *JMM-Jurnal Masyarakat ... academia.edu. Opgehaal van* <https://www.academia.edu/download/104091550/80.pdf>
- Marampa, E. R., Pangaribuan, A., & ... (2024). Inovasi Pembelajaran:

Memperkuat Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Penugasan Publikasi Artikel Ilmiah. *J. Penelit. Bid* pdfs.semanticscholar.org. Opgehaal van <https://pdfs.semanticscholar.org/718d/eacfaf7c147b0c7b0e92d08c2deab1a4ea73.pdf>

Mintarsih, M., Kulsum, E. M., & ... (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. ... *Djati Conference Series*. Opgehaal van <https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/730>

Ningsih, K. A., Safitri, A., Satrianingrum, A. P., & ... (2025). Pelatihan Penulisan Makalah Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Upaya Penguatan Literasi Akademik. *Aksara Bakti: Jurnal* Opgehaal van <https://journal.unm.ac.id/index.php/AksaraBakti/article/view/10526>

Nurhayati, A. (2015). Penguatan kompetensi guru fisika mts/smp/ma/sma se-kecamatan ngaliyan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu upaya peningkatan *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk* Opgehaal van <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/750>

Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*. Opgehaal van <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj/article/view/13405>

Syihab, M. B., & Wijiharta, W. (2022). Skill Kepenulisan Artikel Ilmiah Dosen dan Upaya Peningkatan Kinerja Publikasi Ilmiah. *Jurnal Hamfara Inspire: inspirasi dunia* Opgehaal van <http://www.jurnalhamfara.ac.id/index.php/jhi/article/view/284>